

**PKM SD INPRES MAPANGET KECAMATAN TALAWAAN KABUPATEN
MINAHASA UTARA TENTANG KEANEKARAGAMAN FLORA DAN SATWA
ENDEMIK SEBAGAI POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI SULAWESI UTARA**

Regina Rosita Butarbutar

Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sam Ratulangi Jalan
Kampus Bahu Manado Provinsi Sulawesi Utara

E-mail koresponden : reginabutarbutar@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Edukasi dan pengetahuan mengenai keanekaragaman flora dan satwa endemik sebagai potensi pengembangan ekowisata sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh siswa-siswa Sekolah Dasar. Siswa-siswa dan guru-guru Sekolah Dasar perlu pengetahuan dasar untuk mengetahui bahwa ekosistem pantai, gunung, dan danau dengan populasi satwa dan flora yang didalamnya mencerminkan bahwa daerah ini memiliki potensi alam yang cukup besar. Untuk itu penting dilakukan suatu kegiatan berupa penyuluhan sejak dini bagi siswa sekolah dasar beserta guru didalamnya yang terpilih sebagai mitra. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswa Sekolah Dasar Inpres Mapanget adalah masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman dasar tentang keanekaragaman flora dan satwa endemik untuk digunakan dalam pengembangan ekowisata di Sulawesi Utara, belum adanya pemahaman dan konsep dasar yang jelas tentang ekowisata, kurangnya pengetahuan dasar tentang potensi alam yang dimanfaatkan untuk pengembangan ekowisata. Tujuan kegiatan ini dilakukan adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang keanekaragaman flora dan fauna endemik Sulawesi Utara yang berpotensi dalam pengembangan ekowisata. Metode yang dilakukan untuk dapat mentransfer ilmu pengetahuan yang tim sudah siapkan adalah penyuluhan dan pelatihan dalam bentuk simulasi sederhana yaitu bagaimana flora dan fauna dapat berpotensi sebagai bendera atau simbol ekowisata pada suatu daerah khususnya Sulawesi Utara dengan menjadi motivator yang memotivasi masyarakat untuk melestarikan keanekaragaman flora dan satwa endemik. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah para siswa mampu menyerap ilmu pengetahuan yang kami berikan sehingga dari hasil evaluasi yang tim dapatkan adalah pengetahuan dan wawasan dari mitra tentang keanekaragaman flora dan satwa endemik meningkat. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi dimana kami memberikan kuis sederhana kepada para siswa dengan rata-rata nilai diatas 80. Ini berarti hampir 90 % siswa SD Inpres mampu menyerap ilmu pengetahuan yang tim sudah lakukan. Luaran kegiatan adalah draft artikel jurnal ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah LPPM, video kegiatan (link in youtube): <https://www.youtube.com/watch?v=VuJqs3a8-5I> dan perbaikan tata nilai masyarakat di bidang pendidikan berupa peningkatan pengetahuan dasar dan wawasan tentang keanekaragaman flora dan fauna endemik sebagai potensi pengembangan ekowisata di Sulawesi Utara.

Kata kunci : siswa, SD Inpres Mapanget, keanekaragaman flora dan satwa endemik, ekowisata, Minahasa Utara

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Talawaan memiliki wilayah seluas 9201 Km². Daerah ini berbatasan dengan Kota Manado, Kecamatan Kalawat dan Kecamatan Dimembe, Kecamatan Likupang Barat dan Wori. Kecamatan Talawaan merupakan salah satu bagian dari Kecamatan-

kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Minahasa Utara dan mempunyai jarak tempuh 15 Kilometer dari Ibukota Kabupaten. Kecamatan Talawaan memiliki 12 Desa dengan ibukota kecamatan di Desa Talawaan. Kondisi topografi Kecamatan Talawaan sebagian besar adalah dataran berombak 40%, berombak berbukit 40%, dan berbukit bergunung 20%. Kecamatan Talawaan telah memiliki 18 sekolah dasar (SD), 5 sekolah menengah pertama (SMP), dan 1 sekolah menengah atas (SMA) yang tersebar di dua belas desa. SD Inpres Mapanget Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara Propinsi Sulawesi Utara merupakan MITRA PKM. Sumberdaya Manusia (Guru) yang dimiliki oleh mitra berjumlah 8 orang, dengan ratio guru terhadap kelas 1.33. Jumlah siswa di sekolah ini secara keseluruhan adalah 114 yang terdiri dari siswa perempuan 57, siswa laki-laki 57.

Pendidikan dan ilmu pengetahuan yang perlu diketahui dan dipelajari oleh siswa-siswa Sekolah Dasar salah satunya adalah keanekaragaman flora dan satwa endemik Sulawesi Utara yang merupakan potensi pengembangan ekowisata. Hasil wawancara awal tim PKM dengan MITRA PKM bahwa informasi ini belum pernah diberikan kepada mitra PKM yang merupakan generasi masa depan padahal fungsi keanekaragaman flora dan fauna sangat penting bagi keseimbangan ekosistem hutan dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Secara estetika sangat berfungsi dalam pengembangan ekowisata karena kaya akan keanekaragaman flora dan satwa endemik yang kemudian dapat dijadikan sebagai simbol atau ikon konservasi di daerah Sulawesi Utara.

Informasi seperti ini sangat perlu dan penting untuk ditransfer kepada MITRA PKM sehingga siswa-siswa mendapat tambahan ilmu pengetahuan dan lebih mencintai lingkungan alam sekitarnya. Pengenalan dan edukasi tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati akan dibagikan kepada siswa-siswa mulai dari kelas 1 – 6 SD yang memiliki kemampuan menangkap dan mencerna suatu topik masih sangat *fresh* dan *pure* sehingga semua informasi dapat diserap dengan mudah dan cepat. Oleh sebab itu sangatlah baik jika penyuluhan tentang keanekaragaman flora dan satwa endemik diberikan sejak dini. Pembekalan dini tentang keanekaragaman hayati yang merupakan fungsi ekologis untuk dimanfaatkan sebagai ekowisata dinilai cukup strategis selain sebagai penunjang ilmu pengetahuan, juga sebagai “pengisi dan pembentuk” insan pribadi sehingga akan tercipta identitas kepribadian yang baik, serta munculnya rasa peduli terhadap lingkungan alam di sekitarnya. Guru juga merupakan peserta dalam kegiatan ini dengan tujuan menjadi motivator bagi siswa-siswa Sekolah Dasar.

Wilayah Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara Timur memiliki keanekaragaman flora dan satwa yang tinggi, akan tetapi pengetahuan masyarakat akan arti pentingnya masing-masing sumberdaya alam ini masih kurang, sehingga pelestariannya belum terlihat. Informasi yang terkini belum sepenuhnya bisa diperoleh karena kondisi MITRA PKM yang masih belum diketahui letak dan posisinya yang kurang strategi sehingga kadang informasi yang diterima agak terlambat. Hasil pengamatan awal yang ditemui oleh Tim PKM di lokasi, masyarakat mitra ketika ditanyakan beberapa hal tentang keanekaragaman masih banyak yang belum menjawab dengan tepat bahkan ada yang mengatakan bahwa mereka belum tahu sama sekali flora dan satwa endemik Sulawesi Utara ternyata sangat kaya dengan keanekaragamannya. Bahkan potensinya sebagai ekowisata belum diketahui oleh mitra. Padahal informasi ini penting untuk diketahui sejak awal karena penting sebagai penyangga kehidupan makhluk hidup dan masyarakat mitra tidak “buta informasi” tentang kekayaan alam yang dimiliki Sulawesi Utara khususnya di kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh tim menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan (berupa simulasi) dengan tahapan sebagai berikut :

1. **Kegiatan penyuluhan.** Tim pelaksana memberikan penyuluhan tentang keanekaragaman flora dan fauna endemik sebagai potensi pengembangan ekowisata di Sulawesi Utara dan memberikan edukasi yang benar tentang konsep ekowisata.
 - a. Peserta kegiatan merupakan anggota masyarakat dari tingkatan ilmu Sekolah Dasar dan Guru yang ada di sekolah MITRA PKM.
 - b. Materi yang diberikan dibatasi pada pengertian atau konsep ekowisata dan keanekaragaman flora dan fauna endemik sebagai potensi ekowisata. Tim Pelaksana juga akan membagikan pengetahuan tambahan sesuai bidang ilmu biologi.
2. **Pelatihan berupa simulasi** untuk menjadi motivator yang memotivasi masyarakat dalam melestarikan keanekaragaman flora dan satwa endemik Sulawesi Utara khususnya yang ada di Kabupaten Minahasa Utara.
 - a. MITRA PKM dalam hal ini sekolah yang dipilih akan mengutus masing-masing 10 orang untuk mengikuti pembekalan berupa pelatihan menjadi motivator.
 - b. Pembicara khusus dari lembaga yang menangani tentang keanekaragaman hayati dan ekowisata.
3. **Evaluasi dan Monitoring** untuk kegiatan ini :
 - a. Peserta dari Mitra PKM diberikan tes tertulis ataupun pertanyaan-pertanyaan dan yang bisa menjawab dengan benar akan diberikan penghargaan berupa sertifikat dan hadiah menarik lainnya.
 - b. Motivator terbaik yang dipilih dari sejumlah guru yang diutus untuk mengikuti pelatihan diberikan penghargaan berupa sertifikat.

Monitoring keberhasilan kegiatan PKM ini dilakukan secara bertahap dan kontinyu kepada Mitra dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman mitra tentang materi yang sudah diberikan dan kemampuan mitra mentransfer ilmu pengetahuan dan pendidikan yang sudah diberikan.

3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 September 2019 di lokasi mitra yaitu SD Inpres Mapanget Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Siswa-siswa yang seharusnya mengikuti kegiatan ini adalah siswa kelas 1 – 6 SD namun karena kelas 1 – 3 ada ujian maka kegiatan ini tetap dilaksanakan dengan dihadiri oleh siswa-siswa kelas 4 – 6 SD. Seluruh siswa mulai dari kelas 4 – 6 SD menghadiri kegiatan ini bahkan guru-guru sebagai wali kelasnya pun hadir dan mengikuti kegiatan ini dan sangat antusias karena mereka ingin mendapat pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang keanekaragaman flora dan fauna endemik sebagai potensi pengembangan ekowisata di Sulawesi Utara. Kegiatan ini meliputi penyuluhan singkat dan pelatihan berupa simulasi sehingga mitra yang sebelumnya hanya mengenal sedikit tentang keanekaragaman flora dan fauna endemik sebagai potensi pengembangan ekowisata akan tetapi setelah kegiatan ini dilaksanakan pihak mitra merasa senang karena mendapat tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.



Gambar 1. Respon kelompok mitra dalam kegiatan Pengabdian

Kelompok mitra memberikan interaksi dan respon yang baik dalam menerima tim pelaksana kegiatan pengabdian Universitas Sam Ratulangi Manado. Secara langsung terlihat dari kesiapan para siswa SD dan guru-guru, mulai dari datang di tempat penyuluhan dan pelatihan serta menyiapkan tempat pelaksanaan sehingga kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar. Terlaksananya kegiatan ini tentunya tidak terlepas dari peran aktif kepala sekolah dan guru-guru. Hal ini tentunya didukung dengan cuaca yang cerah dan tim yang sudah mempersiapkan diri, tenaga dan waktu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Dalam kegiatan ini tim Unsrat memberikan kesempatan pada kelompok mitra untuk melakukan tanya jawab dan diskusi terbuka mengenai keanekaragaman flora dan fauna endemik sebagai potensi pengembangan ekowisata di Sulawesi Utara. Faktanya, seluruh peserta yang mengikuti kegiatan ini aktif memberikan pertanyaan pada tim pelaksana pengabdian bahkan ada siswa yang dahulu belum paham dan mengerti mengenai keanekaragaman flora dan fauna endemik tetapi dengan kegiatan ini memberikan tambahan pengetahuan sehingga ilmu yang ditransfer oleh tim pengabdian Unsrat dapat dipahami dan dicerna oleh kelompok mitra. Secara keilmuan maka kegiatan ini sangat bermanfaat dalam bidang pendidikan khususnya meningkatkan pengetahuan dan wawasan mitra dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.



Gambar 2. Antusias dan keseriusan kelompok mitra dalam kegiatan penyuluhan

Selanjutnya, pelatihan berupa simulasi sederhana dimana mitra dapat menjadi motivator yang memotivasi masyarakat dalam melestarikan keanekaragaman flora dan satwa endemik Sulawesi Utara khususnya yang ada di Kabupaten Minahasa Utara. Mitra PKM dalam hal ini sekolah yang dipilih akan mengutus masing-masing 10 orang untuk mengikuti pembekalan berupa pelatihan menjadi motivator. Pembicara khusus dari lembaga yang menangani tentang keanekaragaman hayati dan ekowisata.

Luaran yang dihasilkan dengan kelompok mitra yaitu kelompok siswa SD Inpres Mapanget Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara pada kegiatan ini adalah :

1. Peningkatan ilmu dan pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran IPA.
2. Peningkatan pemahaman mengenai keanekaragaman flora dan fauna endemik sebagai potensi pengembangan ekowisata di Sulawesi Utara.
3. Peningkatan wawasan pengetahuan yang lebih luas tentang flora dan satwa endemik daerah Sulawesi Utara.
4. Video kegiatan PKM (*link in Youtube*): <https://www.youtube.com/watch?v=VuJqs3a8-5I>
5. Publikasi jurnal ilmiah di jurnal yang ber-ISSN tidak terakreditasi.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan maka diperoleh :

1. Mitra mampu menyerap ilmu pengetahuan yang ditransfer oleh tim pengabdian sehingga

- terjadi peningkatan pemahaman tentang keanekaragaman flora dan satwa endemik sebagai petoensi pengembangan ekowisata di Sulawesi Utara.
2. Mampu meningkatkan wawasan dari mitra.
 3. Mampu meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

DAFTAR PUSTAKA

- Barua, M. 2011. Mobilizing Metaphors: The Popular Use Of Keystone, Flagship And Umbrella Species Concepts. *Biodiversity And Conservation*, 20: 1427-1440.
- Fandeli, C. 2000. Pengembangan Ekowisata Dengan Paradigma Dalam Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Haryanto. 1995. Konservasi Keanekaragaman Hayati di Hutan Tropika. Bahan Pelatihan, Teknik dan Monitoring Biodiversity di Hutan Hujan Tropika Indonesia. [Skripsi]. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Manoppo, R. P. 2001. Keanekaragaman Hayati Dan Konservasi Di Sulawesi Bagian Utara. Penerbit WCSs-IP dan NRM.
- Supriatna, J. 2008. Melestarikan Alam Indonesia. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Whitmore, T.C., I.G.M. Tantra, Dan U. Sutisna. 1989. Tree Flora Of Indonesia; Checklist For Sulawesi. Agency For Forestry Research And Development, Forest Research And Development Centre, Bogor, Indonesia.
- Whitten T, Handerson G. S Dan M. Mustafa. 2002. The Ecology Of Sulawesi (The Ecology Of Indonesia Series Volume Iv. Published By Periplus Editions (Hk) Ltd.